

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Stephen A., Ronald M. Sabatelli. (2003). *Family Interaction: A Multigenerational Developmental Perspective 3rd Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.

Argyle, M. (1999). *Causes and Correlates of Happiness*. Dalam D. Kahneman, E. Diener, & N. Schwarz (Eds.). *Well-being: The Foundations of Hedonic Psychology*. New York: Russell Sage Foundation.

Diener, E., Emmons, R. A., Larsen, R. J., & Griffin, S. (1985). *The Satisfaction with Life Scale*. *Journal of Personality Assessment*, 49, 71-75.

Diener, Ed. Eunkook M. Suh, Richard E. Lucas & Heidi L. Smith. (1999). *Subjective well-being: Three decades progress dalam Psychology Bulletin*. *Psychological Bulletin*, Vol. 125 No.2, 276-302.

Diener, Ed. (2000). *Subjective Well-Being : The science of happiness and a proposal for a national index*. *American Psychologist*.

Diener, E., Scollon, C. N., Oishi, S., Dzokoto, V., & Suh, E. M. (2000). *Positivity and construction of life satisfaction judgement*. *Journal of Happiness studies*. Volume 1, hal 159-176. (<http://www.psych.uiuc.edu/>- eddiener, diakses 9 Januari 2016)

Diener, E. dan Scollon, S. (2003). *Subjective well-being is desirable, but not the summum bonum*. Makalah pada University of Minnesota Interdisciplinary Workshop on well being, October 23-25.

Diener, Ed., Lucas, Richard, E. & Oishi, S. (2005). *Subjective well-being : The science of happiness and life satisfaction*. Dalam Synder CR, Lopez JS. *Handbook of positive psychology* (hal 63-73). New York : Oxford University Press.

- Duvall, E., & Miller, C. M. (1985). *Marriage and Family Development 6th ed.* New York : Harper & Row Publisher.
- Eddington, Neil & Shuman, Richard. (2005). *Subjective well-being (happiness). Continuing psychology education.*
- Hadikusuma, H. (2007). *Hukum Perkawinan Indonesia.* Bandung : CV.Mandar Maju.
- Hidayat, S. S., Prasetya, P. H., Handayani, V., Savitri, J., Azizah, E., Wardani, R., & Rajagukguk, R.O. (2015). *Panduan penulisan skripsi sarjana.* Bandung : Universitas Kristen Maranatha.
- Nazir, Muhammad. (1999). *Metode penelitian.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pavot, W. , & Diener, E. (2004). *Findings on subjective well-being: Applications to public policy, clinical interventions, and education. Positive psychology in practice,* 679 – 692. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Petersen, A. J. (1989). *Pria dan dunianya.* Jakarta : P.T. BPK Gunung Mulia.
- Santrock, John W. (2012). *Life span development* (edisi ketigabelas, jilid 2). Terjemahan Benedictine Widyasinta. (2012). Jakarta : Erlangga.
- Subana & Sudrajat. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah.* Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta.
- Steinberg. L. (2002). *Adolescence.* New York : The McGraw- Hill Companies. Inc.
- Snyder CR, Lopez JS. (2002). *Handbook of positive psychology.* New York : Oxford University Press.

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, W. (2013). *Studi deskriptif mengenai profil Subjective well being pada residen tahap re-entry di UPT terapi dan rehabilitasi Badan Narkotika Nasional LIDO*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha : Bandung.
- Arianti, J. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undipvol*. Volume 8, No. 2, hal 119-120. (<http://ejournal.undip.ac.id> , diakses 20 Maret 2015)
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Singulate mean age at marriage*. Diakses dari <http://www.kompasiana.com/> .
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indeks kebahagiaan Indonesia*. Diakses dari <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1117>.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indeks kebahagiaan 2014 berdasarkan usia*. Diakses dari <https://www.tempo.co/>.
- Dewi, J. S. (2013). *Perbedaan Subjective well-being pada dewasa awal yang sudah menikah dan yang belum menikah*. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area : Medan.
- Lubis, S. H. (2011). *Hubungan antara self-esteem dengan subjective well-being karyawan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta.
- NY Times. (9 Januari 2015). *Manfaat pernikahan pada level kebahagiaan*. Diakses dari <https://www.tempo.co/>.